



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS RIAU

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id & lp2mpur@gmail.com

FORM

No : 3

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI

Fakultas : KEDOKTERAN
Auditi : Koordinator Profesi Dokter
Ketua Tim Auditor : Ns. Fathra Annis N., M.Kep., Sp.Kep.J
Anggota Auditor : Erika., M.Kep., Sp.Mat., Ph.D
Tahun Akademik : 2022-2023

Tanda Tangan Auditi


dr. Eni Karmila Asni, M.Med.Ed, M.Biomed

Tanda Tangan Ketua Tim Auditor


Ns. Fathra Annis N., M.Kep., Sp.Kep.J

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Kedokteran		
Nama Jurusan/Prodi	Kedokteran Hewan		
Alamat	Jl Diponegoro No 1 Pekanbaru		
Nama Koprodi	dr. Eni Karmila Asni, M.Med.Ed, M.Biomed	Telp : 08117582274	
Tanggal Audit	22 Agustus 2023		
Ketua Auditor	Ns. Fathra Annis N., M.Kep., Sp.Kep.J	Fakultas/Prodi : Keperawatan/ Profesi Ners	
Anggota Auditor	Erika., M.Kep., Sp.Mat., Ph.D	Fakultas/Prodi: Keperawatan/ S2 Keperawatan	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Koprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda \checkmark sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	v
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	v
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	v
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	v
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	v
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.
6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi

dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

A. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan

- menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Sainifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses

- pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
 3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
 4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
 5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
 6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme money perkuliahan
 7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
 8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
 9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

B. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan

<p>komponen tugas minimal 20%</p> <p>3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (<i>credit earning</i>) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :</p> <p>a. D3 = Min. 1 orang</p> <p>b. S1 = Min. 2 orang</p> <p>c. S2 = 3 orang</p> <p>d. S3 = 5 orang</p> <p>4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun</p> <p>5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa</p> <p>6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian</p> <p>7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian</p>

II. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	13.30-13.45	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	13.45-15.15	Pelaksanaan audit
3	15.15-15.30	Penyampaian Temuan & Penutupan

III. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pematkhiran kurikulum.	KTS Minor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit ditemukan bahwa Prodi Kedokteran hewan merupakan Prodi baru, saat ini baru menerima mahasiswa. Sehingga kurikulum belum dimutakhirkan sesuai dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi.
C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	KTS Minor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit ditemukan bahwa Prodi Kedokteran hewan merupakan Prodi baru. Untuk capaian pembelajaran sudah ada dan diturunkan dari profil lulusan dan mengacu hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi. Namun untuk profil lulusan saat ini masih digabungkan dengan profil lulusan prodi profesi dokter hewan dan Level KKNI dan CPL belum dimutakhirkan karena baru berjalan.

C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	KTS Minor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit ditemukan bahwa Prodi Kedokteran hewan merupakan Prodi baru untuk RPS dapat diakses mahasiswa di website fakultas yang di link kan dengan website Prodi. Untuk target capaian pembelajaran; bahan kajian; metode pembelajaran; waktu dan tahapan; sudah tertulis pada RPS namun untuk asesmen hasil capaian pembelajaran belum dapat secara lengkap dituliskan.
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	KTS Minor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit ditemukan bahwa Prodi Kedokteran hewan merupakan Prodi baru Untuk isi materi pembelajaran sudah sesuai dengan RPS, relevan dengan CPL lulusan namun belum bisa ditinjau ulang karena prodi baru berjalan.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	KTS Minor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit ditemukan bahwa Prodi Kedokteran hewan merupakan Prodi baru dan saat ini baru berjalan 1 minggu PBM. Untuk bukti sah pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran belum dapat dilakukan.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	KTS Mayor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit ditemukan bahwa Prodi Kedokteran hewan merupakan Prodi baru dan saat ini baru berjalan 1 minggu PBM sehingga belum terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:	KTS Mayor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit ditemukan bahwa Prodi Kedokteran hewan merupakan Prodi baru dan saat ini baru berjalan 1 minggu PBM sehingga belum didapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti terkait dengan PkM pada proses pembelajaran.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran E. Kesesuaian metode pembelajaran	KTS Minor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit ditemukan bahwa Prodi Kedokteran hewan merupakan Prodi baru dan saat ini baru berjalan 1 minggu PBM sehingga bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran belum dapat ditunjukkan.

dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.			
C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	KTS Mayor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit ditemukan bahwa Prodi Kedokteran hewan merupakan Prodi baru dan saat ini baru berjalan 1 minggu PBM. Untuk bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran belum dapat ditunjukkan.

C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	KTS Minor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit ditemukan bahwa Prodi Kedokteran hewan merupakan Prodi baru dan saat ini baru berjalan 1 minggu PBM. Untuk bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio dari penilaian minimum 70% jumlah matakuliah belum dapat ditunjukkan.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	KTS Minor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit ditemukan bahwa Prodi Kedokteran hewan merupakan Prodi baru dan saat ini baru berjalan 1 minggu PBM sehingga bukti sah yang dapat ditunjukkan hanya kontrak rencana penelitian dan 6 unsur penilaian lainnya belum dapat dilakukan.
C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	KTS Mayor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit ditemukan bahwa Prodi Kedokteran hewan merupakan Prodi baru dan saat ini baru berjalan 1 minggu PBM sehingga belum mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran.
C.6.4.h) Suasana Akademik	KTS Minor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit ditemukan bahwa Prodi Kedokteran hewan merupakan Prodi baru dan saat ini baru berjalan 1 minggu PBM sehingga belum dilakukan kegiatan ilmiah.
C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	KTS Minor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit ditemukan bahwa Prodi Kedokteran hewan merupakan Prodi baru dan saat ini baru berjalan 1 minggu PBM sehingga belum dilakukan penialain terhadap kepuasan mahasiswa.

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6.4.a) Kurikulum Kurikulum	Kurikulum Prodi S1 Kedokteran Hewan telah mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan standar minimal kompetensi lulusan sesuai Standar Kompetensi Dokter Hewan.	Prodi memiliki peluang untuk memutakhirkan kurikulum yang disesuaikan dengan Standar kompetensi lulusan Pendidikan kedokteran hewan dan Profesi kedokteran hewan dan disesuaikan dengan kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi.

C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	Walaupun masih Prodi baru namun RPS matakuliah telah didokumentasikan dan diarsipkan oleh program studi	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap secara periodic terhadap kesesuaian RPS matakuliah dengan pelaksanaan proses pembelajaran
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pelaksanaan proses pembelajaran di Prodi S1 Kedokteran berjalan tertib dan lancar.	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.
C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Fakultas Kedokteran sudah memiliki SPMF yang melakukan Proses Penjaminan mutu di Fakultas.	Perlu dibentuk Gugus Penjaminan Mutu di Prodi agar dapat memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajaran di program studi S1 Kedokteran Hewan.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	Prodi S1 Kedokteran Hewan sudah memiliki rubrik penilaian yang terinci di RPS.	Perlu pendokumentasian rubrik dan portofolio matakuliah dari masing-masing dosen
C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Prodi sudah memiliki program untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap semester	Perlu kebijakan program studi untuk meminta dosen mengintegrasikan penelitian dan PkM kedalam pembelajaran, misalnya mencantumkan sebagai rujukan/referensi dalam RPS ataupun dalam materi buku ajar
C.6.4.h) Suasana Akademik	Program studi S1 Kedokteran Hewan sudah memiliki rencana kegiatan ilmiah kegiatan yang akan dilakukan pada bulan September 2023	Perlu pendokumentasi kegiatan yang menunjang suasana akademik di program studi secara berkala setiap bulan
C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	Fakultas Kedokteran sudah memiliki Kuesioner survey kepuasan yang dikelola internal per prodi dan Universitas Riau sudah memiliki EDOM untuk melakukan survei kepuasan	Prodi S1 Kedokteran hewan berpeluang melakukan survei kepuasan kepada mahasiswa di setiap semester dengan menggunakan EDOM dan survei internal.

IV. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

- Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:

Lainnya, sebutkan: Karena Prodi merupakan Prodi Baru yang baru aktif di semester ini.
- Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:

Lainnya, sebutkan: Prodi merupakan prodi baru berupaya untuk mendokumentasikan dokumen secara baik dan terstruktur.
- Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan
Ya: Tidak:

Lainnya, sebutkan: Prodi merupakan Prodi baru sehingga belum menjalankan system penjaminan mutu secara konsisten dan berkelanjutan.

4. Temuan pada periode audit ini adalah

Major:

Minor:

Observasi:

5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder

Ya:

Tidak:

Lainnya, sebutkan: _____

6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya:

Tidak:

Lainnya, sebutkan: 80 Persen Tahun 2023

VII. LAMPIRAN AUDIT:

**DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Siklus : 1 Tahun: 2023**

Fakultas	:	Kedokteran
Program studi	:	Kedokteran Hewan
Hari/tanggal	:	Selasa/ 22 Agustus 2023

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	drh. Rifa Tiara Fari, M.Sc	Staff PSKH UNRI	
2.	dr. Enikarmila A	KPS	
3.	drh. Gwanziz NSS, M.Si	Staff PSKH	
4.	drh. Mulya Fitrianda A., M.Sc.	Staff PSKH	
5.	drh. Tito Suprayoga, M.Sc	Staff PSKH	
6.	drh. Rian Marlana, M.Sc	Staff PSKH	
7.			
8.			
9.			
10.			

Pekanbaru, 22 Agustus 2023
Ketua Tim Auditor



(Ns. Fathra Annis Nauli, M.Kep., Sp.Kep.J)

VIII. DOKUMENTASI KEGIATAN

